

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Objek Penelitian

1. Profil Desa Demuk

a. Aspek Geografi dan Demografi

Desa Demuk ditinjau dari sisi geografisnya merupakan salah satu lokasi desa yang berada di dataran tinggi dengan lahan sawah, tegalan, dan lahan Perhutani. Letak atau Desa Demuk terpatanya dihimpit 3 Kecamatan yaitu: Kecamatan Pucanglaban merupakan lokasi teritori, Kecamatan Kalidawir berada di sebelah barat dan Kecamatan Ngunut berada di sebelah utara. Desa ini juga menjadi salah satu desa di perbatasan Kabupaten Blitar dan Tulungagung.

b. Kondisi Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa Demuk sebagai salah satu desa yang tergolong jauh dari pusat pemerintah Kabupaten menjadi salah satu desa dengan kemajuan pembangunan masyarakat yang cukup pesat. Terbukanya potensi usaha menjadi salah satu tanda jika Desa Demuk ini merupakan desa yang mengalami perkembangan pada sektor ekonomi, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur.

c. Pembagian Wilayah Desa

Desa Demuk kemudian terbagi menjadi empat Dusun, 9 RW dan 58 RT. Empat Dusun tersebut adalah Gajah Oyo, Rowo Agung, Demuk

dan Kasrepan. Dusun Gajah Oyo terdiri dari 2 RW dan 13 RT, Dusun Rowo Agung terdiri dari 3 RW dan 15 RT, Dusun Demuk terdiri dari 2 RW dan 14 RT dan Dusun Kasrepan terdiri dari 2 RW dan 16.

d. Isu strategis dalam pembangunan Desa Demuk

Pihak Desa Demuk dalam pembangunannya baik dalam pembangunan jangka pendek, menengah atau panjang merumuskan beberapa aspek penting yang menunjang, yaitu sebagai berikut:

- 1) Peranan umat beragama menjadi hal penting dalam pembangunan Desa Demuk.
- 2) Prinsip *Good Government* dan Pelayanan Prima dalam pemerintahan Desa.
- 3) Upaya perubahan menuju arah yang semakin baik untuk pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.
- 4) Pengembangan BUMDes Artha Kusuma sebagai aset desa, khususnya dalam menopang permodalan ekonomi kreatif masyarakat desa.

2. Struktur Organisasi BUMDes Artha Kusuma

Tabel 4.1 Susunan Struktur Kepengurusan BUMDes Artha Kusuma Desa Demuk kecamatan Pucanglaban

NO	JABATAN	NAMA	PENDIDIKAN
I.	Penasehat	Kepala Desa Demuk	S-2
II.	Pengawas		
	a. Ketua	Sekemi Hadi	S-1
	b. Wakil Ketua	Agus Riono	SMA
	c. Sekretaris	Sujianto	SMA
	d. Anggota		

		Jani	SMEA
III.	PELAKSANA OPERASIONAL		
	Ketua	Mushoni Mustofa	SMA
	Sekretaris	Wajar Triono	S-1
	Bendahara	Eny Purwanti	S-1
IV	Kepala Unit Usaha		
	a. Pertanian	Imam Nawawi	SLTP
	b. Peternakan / Perikanan	Aminudin	SLTA
	c. Simpan Pinjam	Khosidah	SLTA

Sumber: BUMDes Artha Kusuma 2022.

B. Paparan Hasil Penelitian

1. Konsep BUMDes Artha Kusuma dalam meningkatkan potensi ekonomi kreatif

Apa saja macam dan bentuk kegiatan ekonomi kreatif yang dilaksanakan oleh BUMDes Artha Kusuma.

Konsep Bumdes Artha Kusuma bergerak secara umum merupakan badan usaha milik desa yang bergerak dan fokus pada bidang perekonomian yang mana terdiri dari simpan pinjam, dan pengembangan sektor pariwisata alam. Dengan potensi yang dimiliki desa ini sangat memungkinkan pihak desa untuk terus mengoptimalkan kegiatan usaha yang dimilikinya, khususnya pada bidang ekonomi berupa simpan pinjam dan wisata.

BUMDes Artha Kusuma menjadi sebuah wadah masyarakat dalam meningkatkan potensi ekonomi kreatif, pada dasarnya BUMDes Artha Kusuma bergerak pada bidang simpan pinjam. Namun seiring dengan perkembangannya juga menjadi wadah bagi masyarakat, sebagai

pendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa dengan memberdayakan potensi lokal.

Tanggung jawab dan peran BUMDes Artha Kusuma sesuai tupoksinya yaitu menjadi badan usaha milik desa yang juga berupaya mendorong kegiatan ekonomi masyarakat kecil. Terdapat beberapa usaha yang bersinergi secara langsung dengan BUMDes Artha Kusuma, meskipun status usaha tersebut milik warga desa. Namun keduanya menjalin kerjasama, misalnya saja penyediaan modal yang dijamin oleh BUMDes Artha Kusuma bagi pengelola usaha.

Berikut wawancara dengan Bapak Mushoni Mustofa merupakan ketua BUMDes Artha Kusuma. Beliau mengatakan bahwa:

“Kalau keberadaan BUMDes ini tujuannya yaitu untuk meningkatkan kegiatan masyarakat, membuat kegiatan ekonomi, dan tentunya mengoptimalkan potensi desa. Selama ini bumdes memiliki unit usaha simpan pinjam yang dapat dimanfaatkan masyarakat individu maupun masyarakat yang mempunyai usaha guna sebagai tambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Selain itu pihak BUMDes memberikan wawasan, ilmu tentang ekonomi kreatif. Dengan adanya pengoptimalan menjadikan kegiatan ekonomi masyarakatnya juga akan lebih tergerak dan mampu bersaing. Apalagi dengan kondisi desa Demuk yang berada di jauh dari pusat kota atau pusat pemerintahan Kabupaten.”⁴⁹

Hal ini diperkuat oleh Ibu Eny selaku Bendahara BUMDes Artha Kusuma.

“Memang benar kami dari pihak BUMDes selalu membekali semua anggota tentang cara meningkatkan potensi kegiatan ekonomi yang berbasis ekonomi kreatif. Kegiatan itu dilakukan kurang lebih 2

⁴⁹ Wawancara dengan Mushoni Mustofa selaku Ketua BUMDes Artha Kusuma pada tanggal 12 Desember 2021.

bulan sekali bersamaan dengan kegiatan pembayaran simpan/pinjam.”⁵⁰

Sistem kerja sama yang dibentuk BUMDes Artha Kusuma dengan masyarakat pada dasarnya merupakan upaya meningkatkan potensi kegiatan ekonomi kreatif. Terlepas dari hal ini juga terapat banyak sektor yang dikembangkan oleh BUMDes Artha Kusuma, yaitu mulai dari sektor wisata, pangan, dan sektor ekonomi berbasis kemasyarakatan lainnya.

Berikut wawancara dengan Bapak Mushoni Mustofa ketua BUMDes Artha Kusuma. Beliau mengatakan bahwa:

“Ada beberapa yang kerjsama dengan kita, misalnya saja Getuk Tiwul Instan itu kerjasama pada bidang penyertaan modal, ada lagi Warung Garuda ini letaknya di lokasi lok 9. Ada lagi nasi kotak atau nasi catering Bento, ini juga menjadi ekonomi kreatif dalam bentuk masakan yang kerjsama dengan BUMDes Artha Kusuman. Rata-rata yang kerjasama atau konsep kerjsamanya itu di bagian penyertaan modalnya. Malahan untuk Getuk Tiwul Instan ini menjadi produk unggulannya di Desa Demuk ini.”⁵¹

Senada, berikut wawancara dengan Ibu Siti pengelola Getuk Tiwul Instan. Beliau mengatakan bahwa:

“Kami kerjsama bahkan bukan sebatas penyertaan modal, karena ini jadi produk unggulan malahan kalau ada event atau acara kita yang mendapatkan jatah maju memperkenalkan Getuk Tiwul Instan. Jadi selain dalam hal penyertaan modal, tapi kami juga bekerja sama bahkan berupaya membawa nama desa di kancah Kabupaten. Ini juga menjadi identitas Desa Demuk.”⁵²

⁵⁰ Wawancara dengan Eny Purwanti Selaku Bendahara BUMDes Artha Kusuma Pada Tanggal 12 Desember 2021

⁵¹ Wawancara dengan Mushoni Mustofa Selaku Ketua BUMDes Artha Kusuma pada tanggal 12 Desember 2021.

⁵² Wawancara dengan Ibu Siti Muniroh Selaku Pelaku UMKM Tiwul Instan dan Ampok Isntan pada tanggal 25 Desember 2021.

Pihak Nasi Catering juga menegaskan mengenai konsep kerjasama yang dibangun pada sisi penyertaan modal, berikut wawancara dengan Ibu Nurhalimah pemilik usaha Catering DapurKu.. Beliau mengatakan bahwa :

“Kita itu awalnya mendapatkan modal dari BUMDes Artha Kusuma, dengan modal yang kecil, namun lama-lama kemudian kita juga kerjasama dalam hal pemasaran. Misalnya saja, jika ada kegiatan desa yang membutuhkan makanan maka kita juga yang memberikan suplay. Jadi dengan adanya kegiatan tersebut, kemudian juga direkrut beberapa orang untuk dipekerjakan, apalagi kalau jumlah pesanan itu dalam jumlah besar. Awalnya dulu mendapatkan modal, dengan pembayaran setiap bulan atau periode yang ditentukan BUMDes.”⁵³

BUMDes Artha Kusuma berdiri dengan tujuan utama yaitu membantu penyertaan modal bagi UMKM untuk mengembangkan usaha. Ini menjadi salah satu dasar yang dilaksanakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakatnya dan berdirinya BUMDes Artha Kusuma. Dengan adanya permodalan maka hal ini juga akan mendorong kegiatan ekonomi masyarakat.

“Saya dulu TKW suami saya petani mbak, tahun 2006 saya di pulangkan. Suami saya kan petani jagung dan singkong dulu tapi bingung jual jagung dan singkong dimana akhirnya saya punya ide buat ampok instan, tiwul instan. Awalnya saya hanya memproduksi sesuai pesanan saja. Namun lama-kelamaan permintaan semakin meningkat dan modal saya kan masih pas-pasan, lalu saya memutuskan untuk bekerjasama dengan BUMDes guna penyertaan dana modal usaha. Akhirnya usaha saya dapat berkembang dan mulai dikenal oleh masyarakat luas dan dijadikan produk unggulan desa.”⁵⁴

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Nurhalimah pemilik usaha Catering DapurKu.

⁵³ Wawancara dengan Ibu Nurhalimah Selaku pelaku usaha Catering Dapurku pada 19 Desember 2021

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Muniroh Selaku Pelaku UMKM Tiwul Instan dan Ampok Isntan pada tanggal 25 Desember 2021.

“Awalnya saya hanya menerima pesanan nasi kotak saja, lama-lama pesanan saya menurun. Setelah itu saya memutuskan untuk bekerjasama dengan BUMDes untuk meminjam tambahan dana modal untuk membangun usaha saya kembali. Dari kerjasama saya dengan BUMDes saya mendapat pinjaman dana modal beserta pengetahuan tentang inovasi untuk usaha catering saya. Salah satunya dengan membuat nasi bento dengan berbagai karakter.”⁵⁵

Peranan BUMDes dalam memanagemen usaha yang dilakukan khususnya dengan menjalin komunikasi antara pihak dijalin dengan pola yang baik, dengan demikian maka akan menjadikan komunikasi yang berjalan dengan baik maka hal ini juga mendorong kerjasama yang dibangun. Meskipun peranan BUMDes Artha Kusuma hanya sebatas memberikan modal.

BUMDes Artha Kusuma juga menjadi sebuah wadah bagi masyarakat. BUMDes Artha Kusuma turut memberi saran dan masukan di setiap pertemuan guna meningkatkan kinerja dan kerjasama bumdes dengan masyarakat. Dengan ini maka juga akan menjadi salah satu kegiatan yang positif dalam mendorong kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Demuk.

"Kalau kita itu yang penting selalu mendahulukan rasa kekeluargaan, maka dengan ini akan dapat lebih untuk bekerja dengan solid dan kuat. Sehingga masyarakat dan pengelola BUMDes Artha Kusuma dapat selalu bekerja sama dengan baik. Dengan demikian maka akan menjadikan kegiatan ekonomi yang dilaksanakan dapat berkembang dengan lebih baik lagi."⁵⁶

Keberadaan BUMDes Artha Kusuma mampu menjadi sebuah fasilitas bagi masyarakat yang hendak mengembangkan kegiatan usaha.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Nurhalimah Selaku pelaku usaha Catering Dapurku pada 19 Desember 2021

⁵⁶ Wawancara dengan Eny Purwanti Selaku Bendahara BUMDes Artha Kusuma pada tanggal 12 Desember 2021.

Hal ini juga sejalan dengan prinsip ekonomi yang ditentukan oleh BUMDes Artha Kusuma. Poin utama dengan keberadaan BUMDes Artha Kusuma pada dasarnya yaitu memberikan fasilitas kepada rakyat dalam mendukung kegiatan ekonomi kreatif yang dilaksanakan.

“Proses kemitraan di BUMDes Artha Kusuma secara umum telah ditentukan di AD ART yang telah disusun, namun pihak BUMDes Artha Kusuma tidak terlalu menerapkan seleksi yang ketat dalam merekrut anggota baru, karena sesuai dengan tujuan berdirinya BUMDes Artha Kusuma yaitu dengan tujuan untuk mensejahterakan anggota, dana dimanfaatkan untuk anggotanya.”⁵⁷

Konsep usaha tersebut pihak BUMDes Artha Kusuma menilai jika keberadaan sebuah anggota merupakan sebuah hal yang pokok dalam menjaga eksistensi keberadaan unit simpan pinjam itu sendiri. Dengan demikian pihak BUMDes Artha Kusuma tidak terlalu menerapkan seleksi dan prosedur yang ketat soal penerimaan anggota baru, karena dengan berbagai fungsinya BUMDes Artha Kusuma memiliki berbagai jenis macam usahanya yang sejatinya juga untuk masyarakat sekitarnya.

Pihak BUMDes Artha Kusuma dalam operasionalnya, juga memiliki beberapa bentuk usaha, yaitu Unit Simpan Pinjam, sektor wisata, hingga kuliner khas desa yang dikelola antara masyarakat dengan mendapat sokongan modal dari BUMDes Artha Kusuma. Jaringan kerjasama ini menunjukkan upaya BUMDes Artha Kusuma dalam menunjang potensi ekonomi kreatif masyarakat dapat memberikan imbas positif.

⁵⁷ Wawancara dengan Siti Kosidah Selaku Ketua Unit Simpan Pinjam BUMDes Artha Kusuma pada tanggal 25 Desember 2021.

Prinsip pada kerjasama kerja yang dilaksanakan oleh BUMDes Artha Kusuma tidak berpedoman pada ketentuan dan syarat khusus yang menyulitkan masyarakat. Secara umum pihak BUMDes Artha Kusuma berupaya untuk meningkatkan potensi lokal yang dapat menjadi bernilai ekonomis. Maka kemudian proses kerjasama yang dibangun juga mudah dengan berlandaskan asas jujur dan tanggung jawab.

“Tujuan dari BUMDes Artha Kusuma intinya itu sederhana yaitu sebagaimana namanya badan usaha, namun disini kita juga mendorong ekonomi kreatif yang ada di masyarakat. Jadi bukan saja kita membuat usaha, namun kita juga memberikan fasilitas kepada rakyat atau masyarakat yang ingin bekerja atau membuat usaha maka kita juga memberikan fasilitas.”⁵⁸

Pihak BUMDes Artha Kusuma menyiapkan unit simpan pinjam, ini menjadi sebagai upaya dalam menyediakan kebutuhan modal ataupun penguatan modal usaha bagi pelaku usaha. Dengan peranan ini maka BUMDes Artha Kusuma bukan hanya membuat usaha, namun juga menunjang kegiatan ekonomi kreatif masyarakat desa.

“Tugas kami, BUMDes Artha Kusuma itu adalah untuk mendorong potensi lokal, jadi tidak semata-mata membuat usaha. Tersedianya layanan simpan pinjam hal ini juga banyak dimanfaatkan masyarakat sekitarnya. Penguatan modal juga dapat diberikan BUMDes Artha Kusuma, misalnya saja pada usaha catering, tiwul instan, itu juga menggunakan dana pengembangan yang diberikan oleh BUMDes Artha Kusuma. Hubungan dan sinergi ini yang dapat menguatkan kegiatan ekonomi berbasis masyarakat kecil.”⁵⁹

BUMDes Artha Kusuma kemudian juga menjadi sosok organizer usaha, hal ini terlihat dari bagaimana ketika BUMDes Artha Kusuma turut

⁵⁸ Wawancara dengan Eny Purwanti Selaku Bendahara BUMDes Artha Kusuma pada tanggal 12 Desember 2021.

⁵⁹ Wawancara dengan Mushoni Mustofa Selaku Ketua BUMDes Artha Kusuma pada tanggal 12 Desember 2021.

berperan dalam pembangunan wisata desa. Pihak BUMDes Artha Kusuma menjadi bagian pengelola. Kemudian dari unit simpan pinjam BUMDes Artha Kusuma juga tidak sulit untuk melakukan proses pencairan. Jika usaha yang dibangun merupakan usaha yang jelas maka pihak BUMDes Artha Kusuma juga akan langsung memberikan dorongan.⁶⁰

BUMDes Artha Kusuma berdiri pada dasarnya sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa, bukan sebatas membuat usaha yang menguntungkan pihak desa. Namun juga menjadi sebuah lembaga yang berperan untuk konsisten dalam mendorong kegiatan ekonomi yang dilaksanakan di desa.

"Masalah yang terjadi pada lingkungan masyarakat desa itu pada dasarnya ya soal ekonomi, kalau dia pengusaha atau pengrajin kesulitan mendapatkan modal untuk pengembangannya. Inilah peranan penting dari BUMDes Artha Kusuma yang menjadi penyedia modal, meskipun tidak sepenuhnya menjamin namun prinsip mendorong tetap menjadi sebuah hal yang harus dan wajib guna pembangunan masyarakat."⁶¹

Berawal dari persoalan tersebut kemudian BUMDes Artha Kusuma, kemudian berkembang dengan berbagai kegiatan usaha yang ada didalamnya. Hal ini menjadikan sebuah keuntungan bagi masyarakat dan pelaku usaha di BUMDes. Yang mana semua orang yang berhubungan harus menerima manfaat dari keberadaan kegiatan usaha yang dilaksanakannya.

Keberadaan BUMDes Artha Kusuma pada dasarnya didirikan untuk meningkatkan ekonomi berbasis kemasyarakatan, sehingga apapun yang

⁶⁰ Hasil Observasi penelitian di BUMDes Artha Kusuma pada tanggal 12 Desember 2021.

⁶¹ Wawancara dengan Suwari S.p.d., M M Selaku Kepala Desa Demuk pada tanggal 12 Desember 2021.

dijalankan oleh BUMDes Artha Kusuma pada dasarnya dilaksanakan sebagai salah satu upaya penyediaan modal untuk menunjang peningkatan ekonomi kreatif masyarakat. Imbas positifnya juga menjadikan BUMDes Artha Kusuma terus berkembang dengan berbagai kegiatan usahanya.

Peranan yang diambil oleh BUMDes Artha Kusuma dalam menyediakan modal dan sebagai pendorong kegiatan usaha, juga dilaksanakan dalam menanggapi persoalan di masyarakat pedesaan, yaitu sulitnya masyarakat yang memiliki usaha produksi dalam menjual atau memasarkan produknya. Maka hal ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mendorong kegiatan usaha masyarakat agar memiliki output penjualan yang maksimal.

"Persoalan sulitnya masyarakat dalam menjual produknya ini, kemudian dengan adanya BUMDes Artha Kusuma maka kemudian dapat dilaksanakan proses penjualan dengan pembinaan. Misalnya saja dengan adanya warung garuda, sebagian produk bisa dijual di warung ini. Sebagian lainnya kemudian di pasarkan di pasar luar dengan arahan BUMDes Artha Kusuma. Setidaknya pihak BUMDes Artha Kusuma dapat memberikan idenya dalam melakukan pemasaran produk."⁶²

Sehingga bentuk kerjasama yang dijalin oleh masyarakat dengan BUMDes Artha Kusuma merupakan sebuah bentuk kerjasama yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Masyarakat mendapatkan hasil yang maksimal, kemudian BUMDes Artha Kusuma mendapatkan keuntungan dari perputaran uang yang terus bergerak, khususnya dalam sinpan pinjam BUMDes Artha Kusuma.

⁶² Wawancara dengan Mushoni Mustofa pengelola Selaku Ketua Bumdes Artha Kusuma pada tanggal 25 Desember 2021.

Peran BUMDes Artha Kusuma juga menjadi lembaga yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan ekonomi kreatif yang dapat berimbas kepada kesejahteraan masyarakat. Hal ini kemudian menjadi sebuah hal yang sama-sama menguntungkan bagi kedua belah pihak yang menjalin kerjasama. Penguatan modal BUMDes Artha Kusuma merupakan sebuah hal yang sangat penting, termasuk dalam menunjang keberhasilan ekonomi kreatif masyarakat desa.

Bukan sebatas pada penyediaan permodalan saja, melainkan pihak BUMDes Artha Kusuma juga menjadi lembaga yang mendorong dan memberikan pembinaan kepada kegiatan ekonomi kreatif yang dilaksanakan masyarakat. Termasuk dengan membina dalam proses pemasaran yang dilaksanakan.

"Kalau pada unit simpan pinjam kita kan tugasnya memberikan pinjaman, tapi ada yang lebih penting lagi yaitu pertukaran informasi atau pembinaan. Kalau tidak ada komunikasi kan juga sulit, makanya dalam sebuah kegiatan usaha harus ada jaringan. Inilah yang kemudian diupayakan untuk disediakan oleh BUMDes Artha Kusuma dalam membentuk jaringan ekonomi."⁶³

Pengoptimalan yang dilaksanakan BUMDes Artha Kusuma yaitu juga dengan penyediaan unit pinjaman untuk kegiatan usaha hingga adanya wisata buatan yang dikelola. Wisata buatan ini juga dapat membukakan potensi kegiatan jual beli, bermula dari sini akan memberikan dampak kepada penyediaan pasar. Meskipun kecil namun ini hanya

⁶³ Wawancara dengan Mushoni Mustofa Selaku Ketua BUMDes Artha Kusuma pada tanggal 12 Desember 2021.

menjadi salah satu contoh tersedianya lapangan kerja dan ketersediaan pasar yang menerima produk buatan masyarakat desa.

BUMDes Artha Kusuma sebagai lembaga desa, memiliki peran krusial bagi pengembangan potensi desa, khususnya dalam bidang pemberdayaan ekonomi kreatif. Maka hal ini juga merupakan sebuah hal penting yang harus dilaksanakan sesuai dengan tupoksi masing-masing stakeholder dalam BUMDes Artha Kusuma sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Keberadaan BUMDes Artha Kusuma juga menjadi penyedia modal pada masyarakat yang memiliki usaha kecil dan keterbatasan akses modal. Serta pihak BUMDes Artha Kusuma juga menjadi wadah ajang komunikasi mengenai potensi kegiatan usaha atau pengembangan usaha yang dapat dilaksanakan misalnya beberapa makanan khas yang dijual berupa makanan khas desa Demuk.⁶⁴

2. Pelaksanaan strategi BUMDes Artha Kusuma dalam meningkatkan potensi ekonomi kreatif

Pelaksanaan strategi BUMDes Artha Kusuma dalam meningkatkan potensi ekonomi kreatif yaitu memberikan imbas yang positif. Khususnya dengan adanya peningkatan pada sektor perekonomian dengan adanya ekonomi kreatif yang dilaksanakan, mulai dari UMKM Getul Tiwul Instan, Usaha Caterering DapurKU, ataupun warung Garuda di Lok 9. Menjadi

⁶⁴ Hasil Observasi penelitian konsep Bumdes artha kusuma dalam meningkatkan potensi ekonomi kreatif pada tanggal 12 Desember 2021

beberapa bentuk kegiatan usaha yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kegiatan ekonomi yang dilaksanakan oleh BUMDes Artha Kusuma bersama masyarakat dapat menimbulkan dampak yang sangat luar biasanya bagi masyarakat sekitarnya, khususnya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengaruh keberadaan BUMDes Artha Kusuma dalam hal pertumbuhan ekonomi tidak dapat dipungkiri, karena dengan adanya BUMDes Artha Kusuma hal ini mampu menjadi pemicu kegiatan perekonomian yang dilaksanakan.

Salah satu contoh dampak adanya BUMDes Artha Kusuma yaitu terbukanya lapangan pekerjaan seperti dengan adanya warung garuda dapat membuka lapangan pekerjaan dan menjadi sebuah potensi yang dapat dikembangkan lebih jauh lagi. Meskipun ketersediaan lapangan usaha terbatas, namun imbas yang dirasakan dengan kehadiran warung dapat menjadi sebuah potensi penting bagi desa Demuk yang terus dapat berkembang.

“Dengan berdirinya warung garuda yang didirikan oleh BUMdes itu membuka lapangan pekerjaan mbak, alhamdulillah sekarang sudah ada 2 karyawan yang bekerja disana. Jadi keberadaan BUMDes berdampak positif bagi lapangan kerja masyarakat. Nah ini juga menunjukkan bahwa kegiatan usaha tersebut memberikan dampak kepada ekonomi masyarakat.”⁶⁵

Pada kegiatan lainnya juga terdapat berkembangnya umkm nasi tiwul instan, ini juga membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitar

⁶⁵ Wawancara dengan Mushoni Mustofa Selaku Ketua BUMDes Artha Kusuma pada tanggal 12 Desember 2021

khususnya masyarakat desa Demuk. Nasi tiwul ini juga dijual hingga luar Kabupaten hingga luar negeri dan menjadi produk unggulan dari desa Demuk. Ini juga menjadi sebuah potensi desa Demuk yang masih dapat terus dikembangkan.

“Awal mula berdirinya usaha saya tidak punya karyawan. Setelah produk berkembang pesanan meningkat saya tidak mampu menanganinya sendiri. Dari situ saya membuka lowongan pekerjaan untuk masyarakat sekitar khususnya masyarakat desa Demuk untuk membantu saya memproduksi ampok instan, tiwul instan. Total karyawan saya sampai sekarang sudah ada 15 karyawan.”⁶⁶

Sesuai dengan hasil observasi penelitian, strategi yang dilakukan BUMDes Artha Kusuma cukup baik. Pelaksanaan konsep kerjasama BUMDes Artha Kusuma dengan masyarakat berjalan dengan baik dikarenakan bumdes melakukan kerjasama dengan rasa kekeluargaan. Ini menjadi salah satu ciri khas baik pengelola ataupun masyarakat yang tergabung di BUMDes Artha Kusuma.⁶⁷

BUMDes Artha Kusuma dalam upaya meningkatkan potensi ekonomi kreatif masyarakat, memiliki berbagai macam opsi dan pilihan kegiatan usaha. Hal inilah yang kemudian dapat memberikan manfaat bagi pelaku ekonomi yaitu masyarakat desa dalam meningkatkan pendapatannya. Dengan demikian maka peranan BUMDes Artha Kusuma juga dapat berjalan dengan maksimal.

“BUMDes Artha Kusuma memberikan fasilitas pada kegiatan usaha, hal ini penting ya. Karena awal mau usaha masyarakat kecil itu pasti akan bingung, mau ngapain dan mau jual dimana hasil produksinya.

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Muniroh Selaku Pelaku UMKM Tiwul Instan dan Ampok Isntan pada tanggal 25 Desember 2021.

⁶⁷ Hasil Observasi penelitian pelaksanaan strategi BUMDes Artha Kusuma pada tanggal 12 Desember 2021.

Maka kehadiran BUMDes Artha Kusuma setidaknya dapat membina masyarakat yang tergabung atau menjalin kerjasama dengan BUMDes Artha Kusuma."⁶⁸

Konsep kerjasama ekonomi yang dijalin antara BUMDes Artha Kusuma dengan masyarakat didasarkan pada prinsip semua harus mendapatkan keuntungan. Kerjasama yang dijalin antara BUMDes Artha Kusuma dan masyarakat berupaya semaksimal mungkin menghindari adanya kerugian dan atau jika terjadi kerugian maka juga akan ada kebijakan yang meringankan pelaku usaha ketika mendapatkan modal usaha dari BUMDes Artha Kusuma.

"Kerjasama yang dijalin antara BUMDes Artha Kusuma dan masyarakat berupaya semaksimal mungkin menghindari adanya kerugian dan atau jika terjadi kerugian maka juga akan ada kebijakan yang meringankan pelaku usaha ketika mendapatkan modal usaha dari BUMDes Artha Kusuma. Jadi masyarakat dan BUMDes Artha Kusuma harus sama-sama untung atau juga sama-sama rugi."⁶⁹

Dampak jalinan kerjasama sama yang dilaksanakan oleh BUMDes Artha Kusuma dan masyarakat pelaku ekonomi, juga memberikan dampak yang luas. Bukan hanya pihak BUMDes Artha Kusuma saja yang untung, atau masyarakat pelaku usaha saja. Namun lebih luas lagi memberikan dampak positif bagi ekonomi masyarakat luas yang berada di Desa Demuk dan sekitarnya.

"Namanya kegiatan usaha kalau semakin berkembang akan menimbulkan rantai ekonomi. Nah inilah kemudian ada pekerjaan ada karyawan, kemudian ada juga pembeli. Begitu seterusnya sehingga adanya rantai kegiatan ekonomi. Imbasnya kalau

⁶⁸ Wawancara dengan Suwari S.p.d., M M Selaku Kepala Desa Demuk pada tanggal 12 Desember 2021.

⁶⁹ Wawancara dengan Siti Khosidah Selaku Kepala Unit Simpan Pinjam pada tanggal 19 Desember 2021.

masyarakat saling berkaitan dalam sebuah produksi maka juga akan memberikan dampak ekonomi yang positif untuk masyarakat desa."⁷⁰

Hal inilah yang menjadikan kegiatan yang dilaksanakan oleh BUMDes Artha Kusuma merupakan kegiatan yang positif dan dapat menimbulkan dampak ekonomi bagi peningkatan ekonomi kreatif masyarakat. Lebih luas lagi juga memberikan dampak kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh BUMDes Artha Kusuma menjadi kegiatan positif yang dapat menimbulkan imbas positif. Bukan hanya pihak BUMDes Artha Kusuma saja yang untung, atau masyarakat pelaku usaha saja. Namun lebih luas lagi memberikan dampak positif bagi ekonomi masyarakat luas yang berada di Desa Demuk dan sekitarnya.

Sesuai observasi peneliti di lapangan, produk yang dijual di BUMDes Artha Kusuma atau masyarakat juga telah memiliki jangkauan pasar hingga luar negeri. Misalnya saja terdapat PMI (pekerja migran Indonesia) di Malaysia dan Singapura yang melakukan pembelian dengan sistem paket. Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa kegiatan ekonomi kreatif yang dilaksanakan oleh BUMDes Artha Kusuma bersama masyarakat merupakan kegiatan yang tidak dapat disepelekan lagi.⁷¹

"Kalau penjualan kan juga sudah sampai luar negeri, maka hal ini sebenarnya adalah potensi yang masih dapat terus dikembangkan. Pihak BUMDes Artha Kusuma bersama masyarakat dapat mengembangkan pasar hingga lebih luas lagi. Dengan demikian

⁷⁰ Wawancara dengan Mushoni Mustofa Selaku Ketua BUMDes Artha Kusuma pada tanggal 12 Desember 2021.

⁷¹ Hasil Observasi penelitian pelaksanaan strategi Bumdes Artha Kusuma pada tanggal 12 Desember 2022

maka akan menjadikan kegiatan usaha lebih berkembang dan memiliki kuantitas produksi yang jauh lebih besar."⁷²

Peran BUMDes Artha Kusuma juga menjadi lembaga yang dapat menunjang peningkatan kegiatan ekonomi kreatif yang dapat berimbas kepada kesejahteraan masyarakat. Hal ini kemudian menjadi sebuah hal yang sama-sama menguntungkan bagi kedua belah pihak yang menjalin kerjasama. Penguatan modal BUMDes Artha Kusuma merupakan sebuah hal yang sangat penting, termasuk dalam menunjang keberhasilan ekonomi kreatif masyarakat desa.

Sehingga bentuk kerjasama yang dijalin oleh masyarakat dengan BUMDes Artha Kusuma merupakan sebuah bentuk kerjasama yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Masyarakat mendapatkan hasil yang maksimal, kemudian BUMDes Artha Kusuma mendapatkan keuntungan dari perputaran uang yang terus bergerak, khususnya dalam simpan pinjam BUMDes Artha Kusuma.

Pengoptimalan yang dilaksanakan BUMDes Artha Kusuma yaitu juga dengan penyediaan unit pinjaman untuk kegiatan usaha hingga adanya wisata buatan yang dikelola. Wisata buatan ini juga dapat membuka potensi kegiatan jual beli, bermula dari sini akan memberikan dampak kepada penyediaan pasar. Meskipun kecil namun ini hanya menjadi salah satu contoh tersedianya lapangan kerja dan ketersediaan pasar yang menerima produk buatan masyarakat desa.

⁷² Wawancara dengan Umami Dwi Karyawan Warung Garuda milik BUMDes Artha Kusuma pada tanggal 19 Desember 2021.

Keberadaan dan BUMDes Artha Kusuma bukan sebatas pada penyediaan permodalan saja, melainkan pihak BUMDes Artha Kusuma juga menjadi lembaga yang mendorong dan memberikan pembinaan kepada kegiatan ekonomi kreatif yang dilaksanakan masyarakat. Termasuk dengan membina dalam proses pemasaran yang dilaksanakan.

3. Evaluasi strategi BUMDes Artha Kusuma dalam meningkatkan potensi ekonomi kreatif

Evaluasi yang dilaksanakan BUMDes mengenai kegiatan usaha yang dijalankan yaitu evaluasi yang dilakukan BUMDes Artha Kusuma dengan melakukan pertemuan-pertemuan yang nantinya memberikan saran dan masukan. Ini akan dilaksanakan secara teratur dan terjadwal selain sebagai bentuk evaluasi, namun juga sebagai upaya untuk menjaga hubungan atau kedekatan antara pengelola dan masyarakat.

“Kami selalu mengadakan pertemuan setiap 6 bulan sekali mbak. Guna untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan selama 6 bulan. Baik pertemuan itu hanya untuk pengurus maupun untuk semua anggota. Setiap keluhan kesah anggota selalu kami tampung dan kami memberikan solusi atau jalaun keluar untuk suatu permasalahan. Contohnya itu kemarin ada salah satu usaha catering macet akibat pandemi mbak, akhirnya kami memberikan masukan untuk lebih kreatif membuat ide ide nasi kotak yang berbeda dengan yang lain. Akhirnya sekarang sudah berjalan lagi usahanya.”⁷³

Kegiatan pengembangan ekonomi kreatif yang dilaksanakan, juga terdapat faktor pendukung dan penghambat. Masing-masing memiliki andil yang berbeda dalam mendorong kegiatan usaha masyarakat dengan basis ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif pada dasarnya merupakan sebuah

⁷³ Wawancara dengan Mushoni Mustofa Selaku Ketua BUMDes Artha Kusuma pada tanggal 12 Desember 2021.

hal yang ditujukan untuk membentuk karakter ekonomi masyarakat kecil yang mandiri.

Faktor pendukung adalah partisipasi dan kerjasama masyarakat yang besar dengan adanya BUMDes Artha Kusuma. Sedangkan, faktor penghambat jika ada masyarakat yang telat membayar dalam unit simpan pinjam BUMDes Artha Kusuma. Ini juga akan menjadi sebuah hal yang dapat memberikan dampak negatif kepada kelancaran usaha yang dilaksanakan BUMDes Artha Kusuma.

"Faktor yang mendukung ekonomi kreatif yaitu adanya peranan BUMDes Artha Kusuma khususnya dalam penyertaan modal yang diberikan kepada pemilik usaha atau usaha yang hendak dirintis. Dengan adanya unit simpan pinjam tersebut kemudian menjadikan masyarakat juga berani membuat usaha atau ketika melaksanakan kegiatan usahanya karena tidak takut untuk kekurangan modal."⁷⁴

Hambatan yang terjadi di BUMDes Artha Kusuma pada dasarnya dapat diselesaikan dengan baik karena bersifat teknis. Sehingga hal ini tidak terlalu menjadi persoalan. Karena teknis yang dimiliki dalam masing-masing kegiatan unit usahanya memiliki ciri dan karakter tersendiri sehingga ini menjadi sebuah dinamika dalam sebuah pendirian kegiatan usaha.

"Hambatan itu muncul karena dalam hal keterlambatan pembayaran, maka ini juga akan memberikan dampak kelancaran ketika ada unit yang membutuhkan sokongan dana, khususnya unit warung atau toko. Tapi hal semacam ini jarang terjadi, karena bagaimanapun kegiatan usaha yang dilaksanakan dengan landasan kekeluargaan."⁷⁵

⁷⁴ Wawancara dengan Mushoni Mustofa Selaku Ketua BUMDes Artha Kusuma pada tanggal 12 Desember 2021.

⁷⁵ Wawancara dengan Mushoni Mustofa Selaku Ketua BUMDes Artha Kusuma pada tanggal 12 Desember 2021.

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya terdapat hambatan bersifat teknis, khususnya dalam usaha pengembangan pakan yang merupakan salah satu yang terbesar dalam kegiatan usaha BUMDes. Dengan hambatan yang telah dapat dideteksi sejak awal, maka hal ini dapat menjadi sebuah langkah penting bagi pengelola guna menyusun solusi yang akan ditetapkan secara bersama-sama.

Terdapat salah satu sektor kegiatan usaha yang mengalami penurunan pendapatan. Hal ini terjadi dikarenakan pandemi covid-19.

“Selama pandemi warung garuda tutup. Dikarenakan tidak diperbolehkan, dikesempatan itu kami dari pihak BUMDes melakukan renovasi warung. Jadi ya pendapatan menurun waktu itu mbak.”⁷⁶

Sementara itu, kendala yang dihadapi oleh pemilih usaha rata-rata hampir sama pada periode 2020-2022 ini yaitu adanya pandemi Covid-19 yang menjadi kegiatan pemasaran menjadi susah.

Berikut wawancara dengan Ibu Siti pengelola Getuk Tiwul Instan.

Beliau mengatakan bahwa :

“Kegiatan usaha terus berjalan, tapi selama pandemi memang terdampak dan menjadi terhambat. Tapi ya yang penting kita jalan dari pihak BUMDes sendiri pada unit simpan pinjam kita juga mendapatkan keringanan dalam hal pembayaran kredit modal, tapi saat ini kita sudah lunas soal pinjam modal.”⁷⁷

Pihak Nasi Catering juga menegaskan mengenai kegiatan usaha yang sempat menurun akibat pandemi Covid-19. Berikut wawancara dengan Ibu Nurhalimah pemilik usaha Catering DapurKu.. Beliau mengatakan bahwa :

⁷⁶ Wawancara dengan Umami Dwi Karyawan Usaha Warung Garuda milik BUMDes Artha Kusuma pada tanggal 19 Desember 2021

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Muniroh Selaku Pelaku UMKM Tiwul Instan dan Ampok Isntan pada tanggal 25 Desember 2021.

"Kalau soal modal pihak BUMDes selalu menyediakan. Tapi karena pandemi soal minat pembeli atau pemasaran juga mengalami penurunan, karena juga jarang ada kegiatan. Misalnya saja, dahulu jika ada kegiatan desa yang membutuhkan makanan maka kita juga yang memberikan suplay. Jadi dengan adanya kegiatan tersebut, kemudian juga direkrut beberapa orang untuk dipekerjakan, apalagi kalau jumlah pesanan itu dalam jumlah besar. Selama masa pandemi juga mengalami penurunan."⁷⁸

BUMDes Artha Kusuma berdiri dengan tujuan utama yaitu membantu penyertaan modal bagi UMKM untuk mengembangkan usaha. Ini menjadi salah satu dasar yang dilaksanakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakatnya dan berdirinya BUMDes Artha Kusuma. Dengan adanya permodalan maka hal ini juga akan mendorong kegiatan ekonomi masyarakat.

Kendala yang terjadi pada kegiatan usaha BUMDes Artha Kusuma bersama masyarakat ini masih bersifat pada teknis. Karena berhubungan dengan faktor-faktor eksternal ataupun internal. Hal-hal ini masih dapat diatasi dengan kebijakan yang ditentukan oleh BUMDes Artha Kusuma. Serta pihak BUMDes Artha Kusuma juga terus melakukan upaya pengembangan usaha.

"Ya kalau dari kami pengelola unit usaha, tentu saja melakukan rekayasa adanya perubahan-perubahan prosedural yang dilaksanakan. Hal ini juga memberi dampak, meskipun catatanya apa yang menjadi perolehan atau pendapatan BUMDes Artha Kusuma di masa pandemi Covid-19 ini tidak sebesar ataupun seuntung pada masa sebelum pandemi Covid-19 ini berlangsung. Kalau saat ini yang penting hanya sekedar jalan saja."⁷⁹

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Nurhalimah Selaku pelaku usaha Catering Dapurku pada 19 Desember 2021

⁷⁹ Wawancara dengan Siti Khosidah Selaku Kepala Unit Simpan Pinjam pada tanggal 19 Desember 2021.

Harapan masyarakat dengan peranan dan kerjasama dengan BUMDes yaitu dapat terus terjalin dengan baik, agar masyarakat juga terus mendapatkan permodalan khususnya ketika hendak membuat usaha baru dengan basis ekonomi masyarakat kecil atau UMKM. Modal bagi usaha kecil merupakan faktor penting, ketika terjadinya hal-hal tidak terduga seperti halnya tidak terpenuhinya omzet penjualan pada periode tertentu dan harus membutuhkan modal tambahan.

Berikut wawancara dengan Ibu Siti pengelola Getuk Tiwul Instan.

Beliau mengatakan bahwa:

“Harapannya sih terus ada ya modalnya, bahkan bisa diberikan dengan nilai yang lebih. Sehingga kita juga memiliki atau bisa mengembangkan pemasaran dan produksi jauh lebih besar lagi, karena kalau kita yang penting modal saja yang memang sulit ketika mendapatkan modal.”⁸⁰

Sependapat, berikut wawancara dengan Ibu Nurhalimah pemilik usaha Catering DapurKu. Beliau mengatakan bahwa:

“Unit simpan pinjam di BUMDes itu, gini misalnya saja bulan Januari kita modalnya kalah dan pada bulan Februari harus memulai produksi lagi dan kekurangan modal, maka biasanya kita melakukan pinjaman ke unit simpan pinjamnya. Jadi kurang lebih begitulah kerjasama yang dijalin.”⁸¹

BUMDes Artha Kusuma berdiri dengan tujuan utama yaitu membantu penyertaan modal bagi UMKM untuk mengembangkan usaha. Ini menjadi salah satu dasar yang dilaksanakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakatnya dan berdirinya BUMDes Artha Kusuma. Dengan

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Muniroh Selaku Pelaku UMKM Tiwul Instan dan Ampok Isntan pada tanggal 25 Desember 2021.

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Nurhalimah Selaku pelaku usaha Catering Dapurku pada 19 Desember 2021

adanya permodalan maka hal ini juga akan mendorong kegiatan ekonomi masyarakat.

BUMdes merupakan salah satu Badan Usaha Milik Desa yang didirikan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Dengan berdirinya bumdes diharapkan mampu membantu masyarakat dalam mengatasi masalah perekonomian. BUMDes diharapkan menjadi salah satu organisasi yang dapat merangkul masyarakat dengan rasa kekeluargaan yang diharapkan mampu bekerja sama untuk meningkatkan perekonomian desa.

“Saya sebagai salah satu pelaku usaha yang bekerja sama dengan BUMDes berharap agar BUMDes dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya bantuan penyertaan modal dapat membantu pelaku usaha seperti saya mengembangkan usaha saya.”⁸²

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa BUMDes diharapkan mampu menjalin kerja sama dengan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian di Desa Demuk. Dengan perekonomian yang meningkat tentunya berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Serta dapat mengentaskan kendala dengan baik, dengan prinsip kerjasama yang telah dibangun.

C. Temuan Penelitian

1. Konsep BUMDes Artha Kusuma dalam meningkatkan potensi ekonomi kreatif
 - a. Konsep Bumdes Artha Kusuma

⁸² Wawancara dengan Ibu Nurhalimah Selaku pelaku usaha Catering Dapurku pada 19 Desember 2021

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada Bumdes Artha Kusuma merupakan badan usaha milik desa yang bergerak dan fokus pada bidang perekonomian yang mana terdiri dari simpan pinjam, dan pengembangan sektor pariwisata alam. Dengan potensi yang dimiliki desa ini sangat memungkinkan pihak desa untuk terus mengoptimalkan kegiatan usaha yang dimilikinya, khususnya pada bidang ekonomi berupa simpan pinjam dan wisata.

b. Unit Bumdes Artha Kusuma

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada Bumdes Artha Kusuma, dimana Bumdes Artha Kusuma memiliki Unit Simpan Pinjam yang bekerjasama dengan masyarakat pelaku ekonomi kreatif guna meningkatkan potensi ekonomi kreatif. Unit simpan Pinjam mengutamakan rasa kekeluargaan dan memberikan kemudahan dalam proses kerjasama yang dilakukan. Pihak bumdes memberikan Bunga yang minimal karena bumdes sendiri berdiri tidak hanya semata-mata mencari keuntungan tetapi guna meningkatkan potensi dan perekonomian masyarakat. Sedangkan pada Unit wisata alam Bumdes Artha Kusuma memaksimalkan potensi Lok 9 sebagai wisata alam yang pegunungan dengan mendirikan warung disekitar lok 9.

Pengoptimalan yang dilaksanakan BUMDes Artha Kusuma yaitu juga dengan penyediaan unit pinjaman untuk kegiatan usaha hingga adanya wisata buatan yang dikelola. Wisata buatan ini juga

dapat membukan potensi kegiatan jual beli, bermula dari sini akan memberikan dampak kepada penyediaan pasar. Meskipun kecil namun ini hanya menjadi salah satu contoh tersedianya lapangan kerja dan ketersediaan pasar yang menerima produk buatan masyarakat desa.

c. Peran Bumdes Artha Kusuma

Dari hasil observasi dan wawancara pada bumdes Artha Kusuma, peran BUMDes Artha Kusuma juga menjadi lembaga yang dapat menunjang peningkatan kegiatan ekonomi kreatif yang dapat berimbas kepada kesejahteraan masyarakat. Hal ini kemudian menjadi sebuah hal yang sama-sama menguntungkan bagi kedua belah pihak yang menjalin kerjasama. Penguatan modal BUMDes Artha Kusuma merupakan sebuah hal yang sangat penting, termasuk dalam menunjang keberhasilan ekonomi kreatif masyarakat desa.

Bukan sebatas pada penyediaan permodalan saja, melainkan pihak BUMDes Artha Kusuma juga menjadi lembaga yang mendorong dan memberikan pembinaan kepada kegiatan ekonomi kreatif yang dilaksanakan masyarakat. Termasuk dengan membina dalam proses pemasaran yang dilaksanakan.

BUMDes Artha Kusuma sebagai lembaga desa, memiliki peran krusial bagi meningkatkan potensi desa, khususnya dalam bidang pemberdayaan ekonomi kreatif. Maka hal ini juga merupakan

sebuah hal penting yang harus dilaksanakan sesuai dengan tupoksi masing-masing stakeholder dalam BUMDes Artha Kusuma sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Keberadaan BUMDes Artha Kusuma juga menjadi penyedia modal pada masyarakat yang memiliki usaha kecil dan keterbasan akses modal. Serta pihak BUMDes Artha Kusuma juga menjadi wadah ajang komunikasi mengenai potensi kegiatan usaha atau pengembangan usaha yang dapat dilaksanakan misalnya beberapa makanan khas yang dijual berupa makanan khas desa Demuk.

d. Tujuan Berdirinya BUMDes Artha Kusuma

Dari hasil observasi dan wawancara Bumdes Artha Kusuma berdiri dengan tujuan utama yaitu secara umum tujuan didirikannya Bumdes Artha Kusum sebagai upaya menggerakkan ekonomi desa dan mengelola potensi desa yang tersedia. Selain itu Bumdes Artha Kusuma didirikan untuk membantu penyertaan modal bagi UMKM untuk mengembangkan usaha. Ini menjadi salah satu dasar yang dilaksanakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakatnya dan berdirinya BUMDes Artha Kusuma. Dengan adanya permodalan maka hal ini juga akan mendorong kegiatan ekonomi masyarakat.

BUMDes Artha Kusuma juga menjadi sebuah wadah bagi masyarakat. BUMDes Artha Kusuma turut memberi saran dan masukan di setiap pertemuan guna meningkatkan kinerja dan kerjasama bumdes dengan masyarakat. Dengan ini maka juga akan

menjadi salah satu kegiatan yang positif dalam mendorong kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Demuk.

2. Pelaksanaan Strategi BUMDes Artha Kusuma dalam pengembangan ekonomi kreatif

a. Pelaksanaan Konsep Bumdes Artha Kusuma

Dari hasil observasi dan wawancara, BUMDes Artha Kusuma dapat menjadi pihak yang berperan positif, misalnya saja kegiatan usaha yang dilaksanakan dapat memberikan dampak perekonomian yang sangat luar biasanya bagi masyarakat sekitarnya. Pengaruh keberadaan BUMDes Artha Kusuma dalam hal pertumbuhan ekonomi tidak dapat dipungkiri, karena dengan adanya BUMDes Artha Kusuma hal ini mampu menjadi pemicu kegiatan perekonomian yang dilaksanakan.

Strategi yang dilakukan BUMDes Artha Kusuma cukup efektif. Pelaksanaan konsep kerjasama BUMDes Artha Kusuma dengan masyarakat berjalan dengan baik dikarenakan bumdes melakukan kerjasama dengan rasa kekeluargaan. Ini menjadi salah satu ciri khas baik pengelola ataupun masyarakat yang tergabung di BUMDes Artha Kusuma.

b. Pelaksanaan Unit Usaha BUMdes Artha Kusuma

Dari hasil observasi dan wawancara, Unit Usaha Simpan Pinjam merupakan salah satu bentuk unit usaha yang dimiliki oleh BUMdes Artha Kusuma. Unit simpan pinjam ini bekerja sama

dengan masyarakat dan juga pelaku UMKM guna mengembangkan usahanya. Strategi yang dilakukan BUMdes Artha Kusuma dalam unit simpan pinjam yaitu dengan memberikan bunga yang rendah sebesar 1% sehingga bukan hanya saling menguntungkan akan tetapi bekerja sama dengan rasa kekeluargaan guna meningkatkan perekonomian sehingga menesejahterakan masyarakat desa. Pada unit usaha sektor wisata alam BUMdes memaksimalkan potensi alam yang dimilikinya salah satunya dengan mendirikan warung disekitar lok 9.

c. Dampak Pelaksanaan Strategi BUMdes Artha Kusuma

Salah satu contoh dampak adanya BUMDes Artha Kusuma yaitu terbukanya lapangan pekerjaan seperti dengan adanya warung garuda dapat membuka lapangan pekerjaan dan menjadi sebuah potensi yang dapat dikembangkan lebih jauh lagi. Meskipun ketersediaan lapangan usaha terbatas, namun imbas yang dirasakan dengan kehadiran toko dapat menjadi sebuah potensi penting bagi desa Demuk yang terus dapat berkembang.

Pada kegiatan lainnya juga terdapat berkembangnya umkm nasi tiwul instan, ini juga membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitar khususnya masyarakat desa Demuk. Nasi tiwul ini juga dijual hingga luar Kabupaten dan menjadi ciri khas dari desa Demuk. Ini juga menjadi sebuah potensi desa Demuk yang masih dapat terus dikembangkan.

Imbas kegiatan usaha bagi ekonomi warga yaitu positif, perekonomian warga menjadi meningkat. Ini yang penting, misalnya saja warga membeli barang di warung, harga warungnya dengan keuntungan yang telah ditentukan. Untungnya kemudian dapat dikembangkan sebagai salah satu yang dipinjamkan ke masyarakat, maka hal ini akan terus berputar dan dapat berkembang.

3. Evaluasi strategi BUMDes artha kusuma dalam meningkatkan potensi ekonomi kreatif
 - a. Evaluasi yang dilakukan BUMDes Artha Kusuma dengan melakukan pertemuan-pertemuan yang nantinya memberikan saran dan masukan. Ini akan dilaksanakan secara teratur dan terjadwal selain sebagai bentuk evaluasi, namun juga sebagai upaya untuk menjaga hubungan atau kedekatan antara pengelola dan masyarakat.
 - b. Faktor pendukung adalah partisipasi dan kerjasama masyarakat yang besar dengan adanya BUMDes Artha Kusuma. Sedangkan, faktor penghambat jika ada masyarakat yang telat membayar dalam unit simpan pinjam BUMDes Artha Kusuma. Ini juga akan menjadi sebuah hal yang dapat memberikan dampak negatif kepada kelancaran usaha yang dilaksanakan BUMDes Artha Kusuma.

- c. Hambatan yang terjadi di BUMDes Artha Kusuma ini pada dasarnya dapat diselesaikan dengan baik karena bersifat teknis. Sehingga hal ini tidak terlalu menjadi persoalan. Karena teknis yang dimiliki dalam masing-masing kegiatan unit usahanya memiliki ciri dan karakter tersendiri sehingga ini menjadi sebuah dinamika dalam sebuah pendirian kegiatan usaha.
- d. Solusi atas kendala tersebut kemudian pihak BUMDes diharapkan mampu menjalin kerja sama dengan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian di Desa Demuk. Dengan perekonomian yang meningkat tentunya berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Serta dapat mengentaskan kendala dengan baik, dengan prinsip kerjasama yang telah dibangun.